

FAKTOR INTERNAL, FAKTOR EKSTERNAL DAN HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN DI BEI TAHUN 2012-2017)

Tasim^{1,2}; Bambang Mulyana²

¹PT. Hongna Consulting, Indonesia

²Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Indonesia

email : tasim2012@yahoo.co.id

Abstract. *This research to analyze the effect of internal factors the proxy's Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), and Earnings Per Share (EPS), external factors are the proxy's changes in exchange rates, growth Gross Domestic Product (GDP) and inflation against the stock price. The object of research is the company's Textiles and Garment listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2017. Analysis of the data used are of financial statements, stock price, exchange rate IDR/USD, GDP growth, and inflation in 2012 – 2017. Using panel data regression analysis techniques and data processing using Eviews version 9.0. The results showed that partially CR positive significantly effect to stock prices, DER negative not significant effect to stock prices, ROA and EPS positive not significantly effect to stock price, changes in exchange rate the positive not significantly effect to stock prices, GDP and inflation have negative insignificant effect the stock price. Simultaneously the CR, DER, ROA and EPS effect on stock prices, while changes in currency exchange rates, GDP and inflation simultaneously did not effect stock prices.*

Keywords: *Internal Factors, The Exchange Rate, GDP, Inflation, Stock Price*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal yang diproksi melalui *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Earnings Per Share (EPS)*, faktor eksternal yang diproksi melalui perubahan Kurs, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi terhadap Harga Saham. Objek penelitian perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Data analisis yang digunakan adalah laporan keuangan, harga saham, perubahan nilai tukar IDR/USD, pertumbuhan PDB, dan inflasi tahun 2012 – 2017. Menggunakan teknik analisis regresi data panel dan pengolahan data menggunakan Eviews versi 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CR berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham, ROA dan EPS berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham, perubahan Kurs berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham, PDB dan Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan CR, DER, ROA dan EPS berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan perubahan Kurs, PDB dan Inflasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Faktor Internal, Nilai Tukar, PDB, Inflasi, Harga Saham*

1. PENDAHULUAN

Industri Tekstil dan Garmen (industri tekstil dan produk tekstil) merupakan salah satu industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan karena memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional yaitu sebagai penyumbang devisa negara, menyerap tenaga kerja dalam jumlah cukup

besar dan sebagai industri yang diandalkan untuk memenuhi kebutuhan sandang nasional. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi *emiten*, pergerakan harga saham

searah dengan kinerja *emiten*. Daya tarik investasi saham adalah dua keuntungan yang dapat diperoleh pemodal dengan membeli saham atau memiliki saham, yaitu *dividen* dan *capital gain*.

Faktor- faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dan eksternal membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham, sehingga harga saham kemungkinan berfluktuasi. Faktor internal merupakan faktor yang dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti mengelola modal (*solvability*), kegiatan perusahaan (*growth opportunities*), menghasilkan keuntungan (*profitability*), dan mengelola dana yang diinvestasikan dalam perusahaan (*asset utilization*). Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar dan tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Faktor eksternal antara lain nilai tukar rupiah (kurs), pendapatan domestik bruto, tingkat suku bunga pinjaman, inflasi dan harga minyak dunia.

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal perusahaan dalam penelitian ini diukur dalam *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS). Pada periode 2012 – 2017, CR terjadi fluktuatif, DER cenderung mengalami peningkatan, ROA cenderung mengalami peningkatan dan EPS terjadi naik turun atau fluktuatif.
2. Rata-rata perubahan Kurs mengalami kenaikan setiap tahun (terdepresiasi), kecuali pada tahun 2016 ada sedikit penurunan atau penguatan.
3. Pertumbuhan PDB tahun 2012 – 2015 terjadi penurunan dan tahun 2016 dan 2017 terjadi peningkatan.
4. Laju Inflasi tahun 2012 – 2017, dilihat dari rata-rata pertumbuhan per tahun mengalami peningkatan, jika dilihat trendnya cenderung menurun.
5. Rata-rata harga saham tahun 2012 – 2017, dilihat dari rata-rata pertumbuhan per tahun mengalami

penurunan, jika dilihat trendnya cenderung meningkat.

6. Terdapat perbedaan hasil penelitian antara hasil peneliti satu dengan peneliti lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan adanya fenomena dan permasalahan yang terjadi dari peneliti terdahulu, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham.
2. Bagaimana Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.
3. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham.
4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.
5. Bagaimana pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS secara simultan terhadap Harga Saham.
6. Bagaimana pengaruh perubahan Kurs terhadap Harga Saham.
7. Bagaimana pengaruh PDB terhadap Harga Saham.
8. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham.
9. Bagaimana pengaruh perubahan Kurs, pertumbuhan PDB dan Inflasi secara simultan terhadap Harga Saham.

Penulis melakukan pembatasan dalam penelitian ini agar dalam pembahasannya lebih fokus dan mendalam. Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI.
2. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor internal yang diproksi melalui CR, DER, ROA, EPS dan faktor eksternal yang diproksi melalui perubahan Kurs IDR/USD, pertumbuhan PDB dan Inflasi.
3. Periode penelitian untuk tahun 2012 - 2017.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor internal diproksi dengan CR, DER, ROA, EPS, dan faktor eksternal diproksi melalui

perubahan Kurs, pertumbuhan PDB dan inflasi terhadap harga saham baik secara parsial ataupun simultan pada perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI selama periode 2012-2017.

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, antara lain : Bagi investor, bila ternyata faktor-faktor yang diidentifikasi mempengaruhi harga saham di bursa efek secara signifikan, maka faktor-faktor tersebut bisa dijadikan acuan dalam melakukan analisis sekuritas di bursa efek sebelum melakukan transaksi saham. Bagi perusahaan objek penelitian, dalam hal ini perusahaan yang listed di Sektor Tekstil dan Garmen, bisa dijadikan salah satu pertimbangan dalam melakukan kebijakan yang berhubungan dengan pendanaan di pasar modal. Hal ini terutama bila faktor-faktor yang diidentifikasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini diharapkan dapat memberi bukti empiris menyangkut pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap harga saham yang terdaftar di BEI dan sebagai informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

2. KAJIAN TEORI

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan, dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2014:2).

Rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan sehingga menjadi berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan yang menggunakan alat-alat ukur melalui rasio keuangan, maka seorang manajer bisa mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan untuk masa yang akan datang. (Kasmir, 2016:123)

Adapun jenis – jenis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2016:125), rasio lancar atau current ratio, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban utang jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumus yang digunakan :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

2. Rasio hutang modal / Debt to Equity Ratio (*DER*)

Menurut Kasmir (2016:131) *Debt to equity ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus yang digunakan :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Modal (equity)}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

3. Return On Assets (*ROA*)

Return On Assets (ROA), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan setiap satu rupiah aset yang digunakan atau tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh data (aktiva) yang dimilikinya. (Juniah, 2014:3). Rumus untuk mencari ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

4. Earnings Per Share (*EPS*)

Menurut Kasmir (2013:207), Laba per lembar saham, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang

saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian yang tinggi. Rumus untuk mencari EPS :

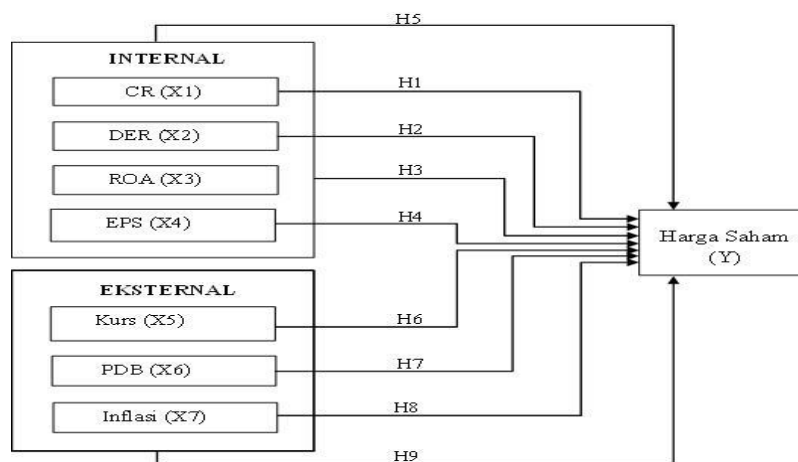
$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Pemegang Saham Biasa}}{\text{Jumlah Saham Biasa Beredar}} \times 100\% \quad (4)$$

Prasetyo (2011), Produk Domestik Bruto (PDB) adalah seluruh barang dan jasa yang dihasilkan/diproduksi oleh seluruh warga masyarakat pada suatu wilayah negara yang bersangkutan (termasuk produksi warga negara asing di negara tersebut) dalam periode tertentu biasanya dalam satu tahun. Menurut Sadono Sukirno (2016:14), inflasi merupakan suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Tingkat

Menurut Jogiyanto (2008:167) pengertian dari harga saham adalah “Harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. Menurut Sadono Sukirno (2016:397) mendefinisikan nilai tukar atau kurs mata uang asing menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain. Menurut

inflasi (persentasi pertambahan kenaikan harga) berbeda dari satu periode ke periode lainnya, dan berbeda pula dari satu negara ke negara lainnya.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian dan penelitian sebelumnya maka kerangka pemikiran penelitian di sajikan pada skema sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

1. CR berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI.
2. DER berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI.
3. ROA berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI.
4. EPS berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI.
5. CR, DER, ROA, dan EPS secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI.
6. Perubahan Kurs tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI.
7. PDB berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI.

8. Inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI.
9. Perubahan Kurs, pertumbuhan PDB dan Inflasi secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI.

(Sugiyono, 2012). Sedangkan jenis penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau menguraikan secara tuntas dan jelas mengenai karakteristik permasalahan atau fenomena yang dihadapi. Jenis penelitian ini mengarahkan peneliti untuk mendapatkan jawaban tentang pertanyaan-pertanyaan fenomena yang terjadi (Sugiama, 2008:40)

3. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kausal kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis

B. Pengukuran Variabel

Menurut Sugiono (2009:38), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	CR	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
2.	DER	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3.	ROA	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset (Rata - Rata Total Aset)}}$	Rasio
4.	EPS	$\frac{\text{Laba Bersih setelah pajak} - \text{Dividen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rupiah
5.	Harga Saham	Harga Saham penutupan per 31 Desember.	Rupiah
6.	Nilai Tukar	Perubahan kurs tengah dari laporan BI per 31 Desember dalam periode 2012-2017.	Rasio
7.	Pertumbuhan PDB	Laju pertumbuhan PDB tahunan berdasarkan lapangan usaha seri 2010, BPS, selama periode 2012-2017.	Rasio
8.	Inflasi	Rata-rata inflasi tahunan dari laporan BI selama periode 2012-2017.	Rasio

Sumber : Dikaji dari berbagai sumber

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI 2012-2017. Perusahaan tekstil dan garment tersebut sebanyak 18 Perusahaan. Kriteria penarikan sampel yang digunakan:

1. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017.
2. Saham perusahaan tersebut aktif diperdagangkan di pasar, tidak pernah di-suspend.

3. Perusahaan secara periodik mengeluarkan laporan keuangan tahun 2012-2017.

4. Perusahaan memiliki kelengkapan data selama periode pengamatan 2012-2017.

Setelah dilakukan seleksi dengan kriteria yang disebutkan di atas maka diperoleh sampel sebanyak 10 Perusahaan.

D. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder,

kuantitatif, *time series* dan *cross section* atau lebih dikenal sebagai data panel. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan instansi terkait yang berhubungan dengan laporan keuangan, kurs, PDB dan Inflasi.

E. Metode Analisis

Analisis data yang dilakukan berpedoman pada data yang diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan (rasio keuangan), harga saham, kurs, PDB dan inflasi. Uji-uji penelitian terdiri dari : analisis

statistik deskriptif, uji model regresi data panel (uji Chow, Uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier), uji asumsi klasik (uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas), analisis regresi data panel serta uji hipotesis (uji F dan uji t) dan koefisien determinasi R^2 .

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ini mencakup nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan nilai ekstrim (nilai maksimum dan nilai minimum). Berikut rangkuman data statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	HARGASAH AM	CR	DER	ROA	EPS	KURS	PDB	INFLASI
Mean	375.5044	1.622033	1.126717	-0.007967	-43.01440	0.074500	0.052000	0.052333
Maximum	1200.000	4.581000	7.172000	0.121000	456.6150	0.132000	0.060000	0.070000
Minimum	36.25000	0.184000	-8.071000	-0.221000	-1119.600	-0.010000	0.045000	0.035000
Std. Dev.	301.0134	1.007309	2.107166	0.065187	234.0668	0.058207	0.004836	0.014126
Jarque-Bera	14.95143	8.274313	134.8679	31.48673	470.4244	8.050758	2.922803	8.208096
Probability	0.000567	0.015968	0.000000	0.000000	0.000000	0.017857	0.231911	0.016506
Sum	22530.26	97.32200	67.60300	-0.478000	-2580.864	4.470000	3.120000	3.140000
Sum Sq. Dev.	5345934.	59.86560	261.9689	0.250710	3232448.	0.199895	0.001380	0.011773

Sumber : Hasil pengolahan data panel dengan evIEWS tahun 2018

Dari tabel data tersebut jumlah penelitian sebanyak 60 pengamatan, yang terdiri dari 10 sampel penelitian dikalikan periode penelitian selama 6 tahun.

B. Analisis Model Estimasi dan Uji Model

Analisis ini menggunakan aplikasi EViews (*Econometric Views*) merupakan aplikasi pengolahan data statistika dan ekonometrika yang berjalan di atas sistem operasi windows, dimana versi Eviews yang digunakan adalah versi 9.0. Metode estimasi model regresi menggunakan data panel dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu: *common effect mode (CE)*, *fixed effect model (FE)*, dan *random effect model (RE)*.

Persamaan Harga Saham dibagi 2 yaitu berdasarkan variabel internal dan variabel eksternal, sebagai berikut :

1. Persamaan Internal : Harga Saham = $a_1 + b_1CR + b_2DER + b_3ROA + b_4EPS$
2. Persamaan Eksternal : Harga Saham = $a_1 + b_1Kurs + b_2PDB + b_3Inflasi$

1. Variabel Internal

• Uji Chow (CE vs FE)

Berdasarkan output di atas, terlihat nilai Cross-section F $Prob < \alpha$, yaitu sebesar $0.0000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan berdasarkan *Chow Test*, model FE lebih tepat dibandingkan model CE.

Tabel 3. Hasil Uji Chow (Variabel Internal)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	23.042571	(9,46)	0.0000
Cross-section Chi-square	102.375680	9	0.0000

- Uji Hausman (RE vs FE)

Tabel 4. Hasil Uji Hausman (Variabel Internal)

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.362163	4	0.0026

Berdasarkan output di atas, terlihat nilai Cross-section random $Prob < \alpha$, yaitu sebesar $0.0026 < 0.05$, maka dapat disimpulkan berdasarkan *Hausman Test*, model FE lebih tepat dibandingkan model RE. Dari pengujian model di atas yaitu Uji Chow dan Uji Hausman sama-sama mendapatkan model FE. Dengan demikian model yang terbaik untuk persamaan harga saham dengan variabel internal adalah *Fixed Effect Model*.

2. Variabel Eksternal

- Uji Chow (CE vs FE)

Berdasarkan output di atas, terlihat nilai Cross-section F $Prob < \alpha$, yaitu sebesar $0.0000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan berdasarkan *Chow Test*, model FE lebih tepat dibandingkan model CE.

Tabel 5. Hasil Uji Chow (Variabel Eksternal)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	29.442062	(9,47)	0.0000
Cross-section Chi-square	113.567211	9	0.0000

- Uji Hausman (RE vs FE)

Berdasarkan output di atas, terlihat nilai Cross-section F, $Prob > \alpha$, yaitu sebesar $1.0000 > 0.05$, maka dapat disimpulkan berdasarkan *Hausman Test*, model RE lebih tepat dibandingkan model FE. Dari pengujian model di atas yaitu Uji Chow mendapatkan

model FE, sedangkan Uji Hausman mendapatkan model RE. Dengan demikian untuk variabel eksternal perlu dilakukan uji *Langrange Multiplier (LM) Test*, untuk menentukan model CE atau RE yang paling tepat.

Tabel 6. Hasil Uji Hausman (Variabel Eksternal)

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 7. Hasil Uji LM (Lagrange Multiplier)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	100.6678 (0.0000)	2.390339 (0.1221)	103.0581 (0.0000)
Honda	10.03333 (0.0000)	-1.546072 --	6.001401 (0.0000)
King-Wu	10.03333 (0.0000)	-1.546072 --	4.756449 (0.0000)
Standardized Honda	10.09731 (0.0000)	-0.591866 --	4.810889 (0.0000)
Standardized King-Wu	10.09731 (0.0000)	-0.591866 --	3.763146 (0.0001)
Gourierioux, et al.*	--	--	100.6678 (< 0.01)

Sumber : Hasil pengolahan data panel dengan *evIEWS* tahun 2018

Berdasarkan hasil output di atas nilai LM_{hitung} dibandingkan dengan nilai $Chi Squared Table$ dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebanyak jumlah variabel independen dan α atau tingkat signifikansi sebesar 5% (0.05) yang ditentukan dari awal penelitian. Nilai $LM_{hitung} > Chi Squared Table$ yaitu $100.6678 > 9.488$ maka model yang terbaik adalah RE. Jadi model *Random Effect* menjadi model yang dipilih untuk persamaan Harga Saham dengan variabel eksternal.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

- Variabel Internal

Berdasarkan hasil uji Multikolinieritas dapat dilihat pada kolom Centered VIF dengan nilai VIF dari keempat variabel (CR, DER, ROA, EPS) tidak ada yang lebih besar dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model prediksi tersebut.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas (Variabel Internal)

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
CR	1497.002	4.540711	1.248512
DER	540.2972	2.545189	1.971857
ROA	857489.8	3.040469	2.994977
EPS	0.093593	4.359474	4.214724
C	7224.395	6.038732	NA

- Variabel Eksternal

Berdasarkan hasil uji Multikolinieritas dapat dilihat pada kolom Centered VIF dengan nilai VIF dari ketiga variabel (Kurs,

PDB, Inflasi) tidak ada yang lebih besar dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model prediksi tersebut.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas (Variabel Eksternal)

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
KURS	4213788.	23.53291	8.827216
PDB	75832261	130.0288	1.096686
INFLASI	72982781	134.6880	9.004695
C	383839.3	241.3514	NA

2. Uji Heteroskedastisitas

- Variabel Internal

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Variabel Intenal)

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	1.375331	Prob. F(4,55)	0.2544
Obs*R-squared	5.455741	Prob. Chi-Square(4)	0.2436
Scaled explained SS	13.17029	Prob. Chi-Square(4)	0.0105

Dari output di atas hasil analisis dari Heteroskedasticity test:Breusch-Pagan-Godfrey menunjukkan nilai $Obs*R-squared$ adalah sebesar 5.455741 sedangkan nilai $probabilitas (chi-square)$ adalah $0.2436 > \alpha =$

0.05 , dengan demikian dapat menerima hipotesis nol bahwa data variabel internal tidak mengandung masalah *heteroskedastisitas*.

- Variabel Eksternal

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Variabel Eksternal)

F-statistic	0.156065	Prob. F(3,56)	0.9253
Obs*R-squared	0.497477	Prob. Chi-Square(3)	0.9194
Scaled explained SS	0.534237	Prob. Chi-Square(3)	0.9113

Dari output di atas hasil analisis dari Heteroskedasticity test: Breusch-Pagan-Godfrey menunjukkan nilai *Obs*R-squared* adalah sebesar 0.497477 sedangkan nilai

probabilitas (chi-square) adalah $0.9194 > \alpha = 0.05$, maka dapat menerima hipotesis nol bahwa data variabel eksternal tidak mengandung masalah *heteroskedastisitas*.

D. Analisis Persamaan Regresi Data Panel

1. Variabel Internal

Hasil uji model variabel internal didapat Model *Fixed Effect* sebagai berikut :

Tabel 12. Fixed Effect Model (FE)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	72.47316	35.66227	2.032208	0.0479
DER	-3.633447	12.14793	-0.299100	0.7662
ROA	86.62976	630.7051	0.137354	0.8914
EPS	0.105780	0.198570	0.532708	0.5968
C	267.2845	62.53700	4.274023	0.0001

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.865932	Mean dependent var		375.5044
Adjusted R-squared	0.828043	S.D. dependent var		301.0134
S.E. of regression	124.8234	Akaike info criterion		12.69264
Sum squared resid	716720.4	Schwarz criterion		13.18132
Log likelihood	-366.7792	Hannan-Quinn criter.		12.88379
F-statistic	22.85451	Durbin-Watson stat		2.283299
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil pengolahan data dengan Eviews tahun 2018

Persamaan : $Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 ROA + \beta_4 EPS$

Atau secara operasional persamaan dapat ditulis sebagai berikut :

Harga Saham = $267.2845 + 72.47316CR - 3.633447DER + 86.62976ROA + 0.105780EPS$

- Konstanta sebesar 267.2845 artinya jika β_1 (CR), β_2 (DER), β_3 (ROA) dan β_4 (EPS) nilainya 0 (nol), maka besarnya Y (Harga Saham) nilainya sebesar 267.2845.
- Variabel CR diperoleh nilai koefisien positif 72.47316, maka dapat diartikan pengaruh CR terhadap Harga Saham adalah positif. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada CR akan meningkatkan harga saham sebesar 72.47316 satuan.
- Variabel DER diperoleh nilai koefisien negatif 3.633447, maka dapat diartikan

pengaruh DER terhadap Harga Saham adalah negatif. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada DER akan menurunkan harga saham sebesar -3.633447 satuan.

- Variabel ROA diperoleh nilai koefisien positif 86.62976, maka dapat diartikan pengaruh ROA terhadap Harga Saham adalah positif. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada ROA akan meningkatkan harga saham sebesar 86.62976 satuan.
- Variabel EPS diperoleh nilai koefisien positif 0.10578, maka dapat diartikan pengaruh EPS terhadap Harga Saham adalah positif. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada EPS akan meningkatkan harga saham sebesar 0.10578 satuan.

2. Variabel Eksternal

Hasil uji model variabel eksternal didapat Model *Random Effect*, sebagai berikut

:

Tabel 13. Random Effect Model (RE)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KURS	88.38285	869.6970	0.101625	0.9194
PDB	-1284.721	3689.425	-0.348217	0.7290
INFLASI	-535.1850	3619.444	-0.147864	0.8830
C	463.7333	277.5218	1.670980	0.1003
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			284.9456	0.8258
Idiosyncratic random			130.8751	0.1742
Weighted Statistics				
R-squared	0.002364	Mean dependent var		69.20395
Adjusted R-squared	-0.051080	S.D. dependent var		127.6554
S.E. of regression	130.8751	Sum squared resid		959184.5
F-statistic	0.044238	Durbin-Watson stat		1.555941
Prob(F-statistic)	0.987503			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.000425	Mean dependent var		375.5044
Sum squared resid	5343661.	Durbin-Watson stat		0.279291

Sumber : Hasil pengolahan data dengan Eviews tahun 2018

Persamaan : $Y = \alpha + \beta_1 \text{Kurs} + \beta_2 \text{PDB} + \beta_3 \text{Inflasi}$

Atau secara operasional persamaan dapat ditulis sebagai berikut :

Harga saham = $463.733 + 88.383 \text{ Kurs} - 1284.721 \text{ PDB} - 535.733 \text{ Inflasi}$

a. Konstanta sebesar 463.7333 artinya jika β_1 (Kurs), β_2 (PDB) dan β_3 (Inflasi) nilainya 0 (nol), maka besarnya Y (Harga Saham) nilainya sebesar 463.7333.

b. Variabel perubahan Kurs diperoleh nilai koefisien positif 88.383, maka dapat diartikan pengaruh perubahan Kurs terhadap Harga Saham adalah positif. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada perubahan kurs akan meningkatkan harga saham sebesar 88.383 satuan.

c. Variabel pertumbuhan PDB diperoleh nilai koefisien negatif 1284.721, maka dapat diartikan pengaruh PDB terhadap Harga Saham adalah negatif. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada PDB akan menurunkan harga saham sebesar -1284.721satuan.

1. CR, nilai t hitung sebesar $2.032208 > t\text{-tabel} = 2.004$ dan probabilitas sebesar $0.0479 < \text{nilai alpha} = 0.05$, maka dapat diartikan CR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

d. Variabel Inflasi diperoleh nilai koefisien negatif 535.733, maka dapat diartikan pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham adalah negatif. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada inflasi akan menurunkan harga saham sebesar -535.733 satuan.

E. Uji Kelayakan / Hipotesis

1. Uji t atau Uji Parsial

• Variabel Internal

Berdasarkan model terpilih yaitu model *Fixed Effect*, diketahui bahwa nilai t-statistik (t-hitung) untuk masing-masing variabel internal adalah CR = 2.032208, DER = -0.2991100, ROA = 0.137354, EPS = 0.532708, probabilitas masing-masing variabel CR = 0.0479, DER = 0.7662, ROA = 0.8914, EPS = 0.5968, sedangkan t-tabel pada level 5% dan *degree of freedom* (df) sebesar $55 = 2.004$. Signifikansi untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

2. DER, nilai t hitung sebesar $-0.29911 < t\text{-tabel} = 2.004$ dan probabilitas sebesar $0.7662 > \text{nilai alpha} = 0.05$, maka dapat diartikan DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

3. ROA, nilai t hitung sebesar $0.137354 < t\text{-tabel} = 2.004$ dan probabilitas sebesar $0.8914 > \text{nilai alpha} = 0.05$, maka dapat diartikan ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.
4. EPS, nilai t hitung sebesar $0.532708 < t\text{-tabel} = 2.004$ dan probabilitas sebesar $0.8914 > \text{nilai alpha} = 0.05$, maka dapat diartikan EPS berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

- Variabel Eksternal

Berdasarkan model terpilih yaitu model *Random Effect* diketahui bahwa nilai t-statistik (t-hitung) untuk masing-masing variabel eksternal adalah perubahan Kurs = 0.101625, pertumbuhan PDB = -0.348217, Inflasi = -0.147864, probabilitas masing-masing variabel perubahan Kurs = 0.9194, pertumbuhan PDB = 0.7290, Inflasi = 0.8830, sedangkan t-tabel pada level 5% dan *degree of freedom* (df) sebesar 56 = 2.003. Signifikansi untuk masing-masing variabel eksternal sebagai berikut :

1. Perubahan Kurs, nilai t hitung sebesar $0.101625 < t\text{-tabel} = 2.003$ dan probabilitas sebesar $0.9194 > \text{nilai alpha} = 0.05$, maka dapat diartikan Perubahan Kurs berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.
2. Pertumbuhan PDB, nilai t hitung sebesar $-0.348217 < t\text{-tabel} = 2.003$ dan probabilitas sebesar $0.7290 > \text{nilai alpha} = 0.05$, maka dapat diartikan pertumbuhan PDB berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.
3. Inflasi, nilai t hitung sebesar $-0.147864 < t\text{-tabel} = 2.003$ dan probabilitas sebesar $0.8830 > \text{nilai alpha} = 0.05$, maka dapat diartikan inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

2. Uji F atau Uji Simultan

Variabel Internal, berdasarkan model terpilih yaitu model *Fixed Effect* diketahui bahwa variabel internal didapat Nilai F-statistik = 22.85451 > F-tabel = 2.540, maka dapat diartikan bahwa variabel CR, DER, ROA dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

Variabel Internal, berdasarkan model terpilih yaitu model *Random Effect* diketahui

variabel eksternal didapat Nilai F-statistik = 0.044238 < F-tabel = 2.769, maka dapat diartikan bahwa variabel perubahan Kurs, pertumbuhan PDB dan Inflasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel terhadap variabel internal dengan model *Fixed Effect* (FE) diperoleh nilai *R-squared* (R^2) = 0.8659. Artinya pada model regresi tersebut menandakan bahwa variasi dari perubahan nilai Harga Saham mampu dijelaskan oleh variabel CR, DER, ROA dan EPS sebesar 86.59% sedangkan sisanya sebesar 13.41% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model, misalnya *Quick Ratio* (QR), *Total Debt to Total Assets Ratio*, *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) dan lain-lain.

Pengujian regresi data panel variabel eksternal menggunakan model *Random Effect* (RE) diperoleh nilai *R-squared* (R^2) = 0.02364 menandakan bahwa variasi dari perubahan nilai Harga Saham mampu dijelaskan oleh variabel-variabel Kurs, PDB dan Inflasi, sebesar 2.36% sedangkan sisanya sebesar 97.64% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model, misalnya harga minyak/harga komoditas utama, tingkat suku bunga dan lainnya.

F. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis Uji t (Uji Parsial) dan Uji F (Uji simultan) berikut dibahas mengenai pengujian hipotesis masing-masing variabel :

- 1) Hipotesis 1 (CR)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut variabel CR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Harga Saham. Dibandingkan dengan hipotesis pada Bab 3 yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif terhadap harga saham, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis dimaksud.

- 2) Hipotesis 2 (DER)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut variabel DER secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel

Harga Saham. Dibandingkan dengan hipotesis pada Bab 3 yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis dimaksud.

- 3) Hipotesis 3 (ROA)
Berdasarkan hasil penelitian tersebut variabel ROA secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham. Dibandingkan dengan hipotesis pada Bab 3 yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis dimaksud.
- 4) Hipotesis 4 (EPS)
Berdasarkan hasil penelitian tersebut variabel EPS secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham. Dibandingkan dengan hipotesis pada Bab 3 yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis dimaksud.
- 5) Hipotesis 5 (CR, DER, ROA, EPS)
Berdasarkan hasil penelitian tersebut variabel CR, DER, ROA dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Dibandingkan dengan hipotesis pada Bab 3 yang menyatakan bahwa CR, DER, ROA dan EPS secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis dimaksud.
- 6) Hipotesis 6 (Perubahan Kurs)
Berdasarkan hasil penelitian tersebut variabel perubahan Kurs berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham. Dibandingkan dengan hipotesis pada Bab 3 yang menyatakan bahwa perubahan Kurs tidak berpengaruh terhadap harga saham, maka hasil penelitian ini menolak hipotesis dimaksud.
- 7) Hipotesis 7 (Pertumbuhan PDB)
Berdasarkan hasil penelitian tersebut variabel pertumbuhan PDB berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham. Dibandingkan dengan hipotesis pada Bab 3 yang menyatakan bahwa pertumbuhan PDB berpengaruh negatif terhadap harga saham, maka hasil

penelitian ini menerima hipotesis dimaksud.

- 8) Hipotesis 8 (Inflasi)
Berdasarkan hasil penelitian tersebut variabel Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham. Dibandingkan dengan hipotesis pada Bab 3 yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham, maka hasil penelitian ini menolak hipotesis dimaksud.
- 9) Hipotesis 9 (Perubahan Kurs, Pertumbuhan PDB, Inflasi)
Berdasarkan hasil penelitian tersebut variabel perubahan Kurs, pertumbuhan PDB dan Inflasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Dibandingkan dengan hipotesis pada Bab 3 yang menyatakan bahwa Perubahan Kurs, Pertumbuhan PDB dan Inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham, maka hasil penelitian ini menolak hipotesis dimaksud.

G. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI periode tahun 2012-2017 diperoleh hasil bahwa :

- 1) Pengaruh CR terhadap Harga Saham
Berdasarkan hasil penelitian CR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat diartikan apabila CR mengalami kenaikan maka Harga Saham akan mengalami kenaikan dengan tingkat yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa investor dalam melakukan investasi memandang penting ratio aktiva lancar dengan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini mempengaruhi persepsi investor terhadap likuiditas perusahaan di masa yang akan datang. Rasio likuiditas dengan Current Ratio menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek yang jatuh tempo.
- 2) Pengaruh DER terhadap Harga Saham
Berdasarkan hasil penelitian DER secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat diartikan apabila DER mengalami kenaikan, maka Harga Saham akan

- mengalami penurunan dengan tingkat yang kecil. Hal ini menunjukkan bahwa dalam berinvestasi investor harus memperhatikan DER sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, karena setiap peningkatan atau penurunan DER mempengaruhi perubahan harga saham. Hutang yang menjadi perhatian disini terutama hutang jangka panjang yang digunakan untuk investasi, sehingga harus dikelola dengan baik agar rasio hutang terhadap ekuitas terjaga pada tingkat yang wajar.
- 3) Pengaruh ROA terhadap Harga Saham
Berdasarkan hasil penelitian ROA secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat diartikan apabila ROA mengalami kenaikan maka Harga Saham akan mengalami kenaikan namun pada tingkat yang kecil. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bersih dari setiap satu rupiah total aset yang digunakan, semakin tinggi rasio ROA menunjukkan semakin bagus kinerja perusahaan.
Dalam penelitian ini ROA berpengaruh positif tidak signifikan, dalam perusahaan tersebut ada kemungkinan banyak aktiva yang tidak dikelola dengan baik sehingga manajemen perusahaan tidak dapat memanfaatkan total aktiva dengan maksimal. ROA yang rendah membuat investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya.
 - 4) Pengaruh EPS terhadap Harga Saham.
Berdasarkan hasil penelitian EPS secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat diartikan apabila EPS mengalami kenaikan maka Harga Saham akan mengalami kenaikan juga tapi pada tingkat yang kecil. Peningkatan jumlah permintaan terhadap saham mendorong harga saham naik. Dengan demikian jika EPS meningkat maka pasar akan merespon positif dengan diikuti kenaikan harga saham. Hal ini mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada saham perusahaan tersebut.
 - 5) Pengaruh CR, DER, ROA dan EPS secara simultan terhadap Harga Saham
Berdasarkan Uji F atau Uji Simultan Variabel internal didapat Nilai F-statistik = 22.85451 > F-tabel = 2.540, maka dapat diartikan bahwa variabel CR, DER, ROA dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Pada sisi lain F hitung > F tabel dapat diartikan bahwa model regresi data panel layak digunakan dalam memprediksi pengaruh CR, DER, ROA dan EPS terhadap Harga Saham.
 - 6) Pengaruh perubahan Kurs IDR/USD terhadap Harga Saham.
Berdasarkan hasil penelitian perubahan Kurs berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat diartikan apabila variabel perubahan kurs mengalami penurunan (penguatan) maka variabel Harga Saham akan mengalami kenaikan, tetapi dalam tingkat yang kecil. Perubahan Kurs akan memberikan dampak bagi perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor impor.
 - 7) Pengaruh pertumbuhan PDB terhadap Harga Saham.
Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan PDB berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat diartikan apabila pertumbuhan PDB mengalami peningkatan maka Harga Saham akan mengalami penurunan, tetapi dalam tingkat yang kecil. Hal ini mungkin terjadi kenaikan PDB percapita diikuti dengan peningkatan konsumsi percapita sedangkan investasi menjadi opsi berikutnya.
 - 8) Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham.
Berdasarkan hasil penelitian Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat diartikan apabila inflasi mengalami peningkatan maka Harga Saham akan mengalami penurunan, tetapi dalam tingkat yang kecil. Ketika suatu negara mengalami kenaikan inflasi yang tinggi dan bersifat tidak menentu maka resiko investasi dalam bentuk aset keuangan akan meningkat. Dengan demikian inflasi yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap harga saham di bursa, karena permintaan saham menurun.

9) Pengaruh perubahan Kurs, pertumbuhan PDB dan Inflasi secara simultan terhadap Harga Saham. Berdasarkan Uji F atau Uji Simultan variabel eksternal didapat Nilai $F\text{-statistik} = 0.044238 < F\text{-tabel} = 2.769$, maka dapat diartikan bahwa perubahan Kurs, pertumbuhan PDB dan Inflasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Pada sisi lain $F\text{ hitung} < F\text{ tabel}$ dapat diartikan bahwa model regresi data panel tidak dapat memprediksi pengaruh perubahan Kurs, pertumbuhan PDB dan Inflasi terhadap harga saham, maka perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan model atau alat analisis lain.

5. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham.
3. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham.
4. *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham.
5. CR, DER, ROA dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.
6. Perubahan Kurs berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham.
7. Pertumbuhan PDB berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham.
8. Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham.
9. Perubahan Kurs, pertumbuhan PDB dan Inflasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan beberapa kesimpulan, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk dapat melengkapi hasil penelitian, yaitu :

1. Bagi Pihak Akademis, yang akan melakukan penelitian sejenis. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan menggunakan variabel eksternal (makroekonomi) yang lain. Hasil penelitian ini variabel eksternal berdasarkan Uji F didapat $F\text{ hitung} < F\text{ tabel}$, hal tersebut dapat diartikan bahwa model regresi data panel tidak dapat memprediksi pengaruh perubahan Kurs, pertumbuhan PDB dan Inflasi terhadap harga saham, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan model atau alat analisis lain.
2. Bagi Perusahaan, harus mengikuti perkembangan teknologi industri tekstil dan garmen, dengan menggunakan teknologi yang lebih maju dapat meningkatkan kualitas, produktivitas dan efisiensi yang tinggi, sehingga keuntungan perusahaan meningkat. Melakukan diversifikasi produk yang lebih beragam, sehingga lebih mudah diterima pasar dan market share bisa lebih diperluas. Perusahaan harus lebih meningkatkan CR, diantaranya dengan meningkatkan produksi dan meningkatkan kolektibilitas penagihan piutang serta menjaga kewajiban lancar. Hal tersebut akan memperkuat nilai rasio likuiditas. Perusahaan dalam pengambilan keputusan harus memperhatikan nilai DER, karena setiap peningkatan atau penurunan DER akan mempengaruhi Harga Saham. Untuk meningkatkan nilai ROA, perusahaan harus memaksimalkan penggunaan asset, mempercepat perputaran inventory, piutang, dan aktiva lancar lainnya sehingga dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan. Dengan nilai EPS yang meningkat akan menaikkan saham perusahaan pada bursa saham, hal ini akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada saham perusahaan tersebut.
3. Bagi Investor, bagi investor atau calon investor, sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan, selain melakukan analisis

teknikal juga harus melakukan analisis fundamental perusahaan. Dengan pendekatan fundamental investor harus memprediksi harga wajar saham (*fair value*), sehingga pada saat menjual atau membeli saham tidak terlalu murah (*under valued*) atau terlalu mahal (*over valued*). Dengan analisis fundamental dapat meminimalkan resiko dan sekaligus

mengoptimalkan profit. Selain itu, investor juga harus mampu melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan profit dan tingkat pengembalian terhadap pemegang saham dan melihat sejauh mana perusahaan dapat mengelola asetnya sehingga menjadi perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mohammad Nayeem, Kamruddin Parvez, Tarana Karim, Rakat Bari Tooheen. (2015). "The Impact of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Dhaka Stock Exchange : Evidence from Selected Stocks in the Manufacturing Sector". *International Journal of Economics*, Vol. 3, No. 10-15.
- Adaramola, dan Anthony Olugbenga. (2011). "The Impact of Macroeconomic Indicators on Stock Prices in Nigeria. Developing Country Studies". *ISSN 2224-607X (Paper) ISSN 2225-0565 (Online). Jurnal Vol 1, No.2, pp. 1-15*.
- Aditya, Rendra Yuli, dan Suwitho. (2014). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol. 3 No. 5 (2014).
- Ali, Irawan, dan Imam Hidayat.(2016). "Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Vol 5, No 1.
- Alkhatib, Akram, dan Murad Harsheh. (2012). Financial Performance of Palestinian Commercial Banks. *International Journal of Business and Social Science* Vol. 3 NO. 3 February 2012
- Anwar, Khairiyahtul, Gusti Marliani, dan Cakti Indra Gunawan. (2016). "Financial Ratio Analysis for Increasing the Financial Performance of the Company at Bank Bukopin". *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)* (2016) Vol. 29, No 2, pp 231-236.
- Anwaar, Maryyam. (2016). "Impact of Firm' Performance on stock Returns (Evidence, from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK)". *Global Journal of Management and Bussines Research: D Accounting and Auditing*. Vol. 16. Versi 1.
- Andre (2018). "Determinan Faktor Eksternal dan Internal terhadap harga saham perusahaan sektor Pertambangan di BEI 2010-2016." Tesis. Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- Arisandy, Rika Mirza. (2017). "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015". *Tesis*. Universitas Mercubuana. Jakarta.
- Badawi, Ahmad Saluy dan Yuwinta Treshia. (2018). "Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Perusahaan PT IE)". *Jurnal Magister Manajemen. Universitas Mercubuana*. Jakarta.
- Boediono. (2016). *Ekonomi makro*. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 (Edisi 11). Salemba Empat. Jakarta.
- Djamaluddin, Said, Muhammad Rizki, dan Apollo. (2018). "Analysis of the Influence of Macro Economic Factors against JCI Return in Indonesia Stock Exchange". *International Journal Of Innovative Research & Development*. DOI No. : 10.24940/ijird/2018/v7/i2/FEB18072

- Dwi, Anggi Ardian S. N. (2017). "Analisis Pengaruh Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012 -2016". *Tesis*. Universitas Mercubuana. Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Alfabeta. Bandung.
- _____. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. ALFABETA. Bandung.
- _____. (2015). *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Fahime, Zahari, dan Shokat Bharkhordary. (2015). "Relationship Between Financial Characteristics of Company in Cement Industry and Their Stock Return in Teheran Stock Exchange". *Research Journal of Recent Science*. Vol. 4 (8) 77-83.
- Haqiqi, Yoggi Miftahul. (2017). "Analisa Pengaruh DER, PER, dan PVB Terhadap Harga Saham: Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2007 – 2016". *Tesis*. Universitas Mercubuana. Jakarta.
- Herwin (2018). "Analisis Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi DPR dan dampaknya terhadap harga saham perusahaan LQ-45, 2012 – 2016, Indikator jurnal ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol II No 3 Agustus 2018.
- Heikal Mohd, Muammar Khaddafi dan Annatul Ummah. (2014). "Influence Analysis of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange". *International of Academic Research in Business and Social Science*, Vol. 4, No. 12: ISSN 2222-6990.
- Husnan, Suad. (2015). *Dasar - Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Edisi kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hutabarat, Francis M, dan Darwin Simanjuntak. (2013). "The Relationship Between Financial Ratios And Stock Prices Of Telecommunication Companies Of Indonesian Stock Exchange Telecommunication Sub Sector Indices". *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4 Nomor 2, November 2013.
- Jauhari, R Achmad. (2014). "Pengaruh Faktor Fundamental dan Makroekonomi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Proferti di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 11, No.3.
- Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Julia dan Diyani (2015). "Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan makroekonomi terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan 2009-2012". *Kalbisocio* vol 2 no 2, Agustus 2015.
- Jumria, (2017) "Pengaruh Faktor Fundamental Ekonomi makro Terhadap harga Saham". *Volume 7, Nomor 2, Desember 2017*.
- Juniah. (2014). "Pengaruh Return On Assets, Net Working Capital Dan Long-Term Debt To Total Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012". *E-Journal*. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang.
- Juwita, Carlienia (2013). "Pengaruh Variabel ROA, ROE, DER, EPS dan PER terhadap Return Saham Perusahaan Non Bank LQ45 Periode 2010-2012". *Tesis*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Kabajeh, M.A. Nu'aimat, Dahmash SM. (2012). "The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Mareket Share Prices".

- International Journal of Humanities and Social Science. Vol 2 No. 11.*
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Cetakan ke-11. Depok. 2018.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Empat. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Kurniawan, Didi Permana. (2017). "Pengaruh Liabilitas Kontinjensi Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 dan 2014". *Tesis*. Universitas Mercubuana. Jakarta.
- Lipunga, Andrew Munthopa (2014). "Determinan Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar di Negara berkembang : Penelitian di Malawi". *Research Journal of Finance and Accounting Vol.5, No.6*.
- Lutfiana (2017), "Kontribusi Inflasi, suku bunga, kurs, dan PDB terhadap harga saham kelompok JII di BEI 2007-2015" AN-NISBAH, Vol. 04, No. 01, Oktober 2017
- Mishkin, Frederic S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi Sembilan, jilid 2. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyana, Bambang dan Rahmatika Rini. (2017). "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Beta Saham Terhadap Nilai Perusahaan Serta Dampaknya Pada Return Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2016". *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol. 1 No. 3, September 2017.
- Mulyani, Neny. (2014). "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Jakarta Islamic Index. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Eksekutif*". Vol. 1 No. 1, 2014, artikel 10.
- Mulyana, Bambang (2018). "Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Non-Bank Devisa di Indonesia Periode 2012-2016". *Scholars Journal of Economics, Business and Management (SJEEM)*.
- Murhadi, Werner R. 2009. *Analisis Saham Pendekatan fundamental*. Indeks. Jakarta.
- Nurhayati (2016), : Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM terhadap harga saham perusahaan properti dan real estate di BEI 2011-2014". *Tesis*. Universitas Mercu Buana.
- Nurhayati, Lestari. (2018). "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI Tahun 2012 -2017". *Tesis*. Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- Ongore, Vincent Okoth, Gemechu BerhanuKusa. (2013). Determinants of Finance Performance of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Economics and Finance Issue Vol. 3, No. 1, 2013, pp. 237-252*.
- Permana, Asmirantho, Chaidir (2016)." Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap harga saham perusahaan di BUMN di BEI, 2013-2015". Universitas Pakuan,
- Puspita Dewi, Cokorda Istri Indah, Henny Rahyuda (2016). "Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA terhadap return saham pada perusahaan food dan beverage di BEI". *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 3*.
- Putra, Ferdinan Eka. Paulus Kindangen (2016). "Pengaruh ROA, NPM dan EPS terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2014". *ISSN 2303-1174*.
- Putranto, Lucky. (2014). "The Effect of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), And Earning Per Share (EPS) On Stock Prices On Real Estate And Property Companies Listed On idx Period 2011-2013".
- Reddy, K. dan Mingli Fu. (2014). "Does Shariah Compliant Stocks Perform Better than the Conventional Stocks? A Comparative Study of Stocks Listed on Australian Stock Exchange." *Asian Journal of Finance & Accounting, Vol 6. No. 2: 155-170. ISSN 1946-052X*.

- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga. Jakarta.
- Satiri dan Agustina Kurniasih. (2017). “Dampak Indikator Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertanian”. *Jurnal. Provita* Volume 10. No. 1 April 2017.
- Sartono, R. Agus. (2014). *Manajemen Keuangan – Teori dan Aplikasi Edisi 4*. BPF. Jakarta.
- _____. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPF. Yogyakarta
- Shah, Syed Qasim dan Rizwan Jan. (2014). “Analysis of Financial Performance of Private Banks in Pakistan”. *Journal. 2nd World Conference On Business, Economics And Management – WCBEM2013*. Pakistan.
- Siregar, Syofian 2017. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Cetakan kelima. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Sufianto, Djawoto. (2016). “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Semen”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 7*, ISSN : 2461-0593.
- Sukirno, Sadono. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi ketiga. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sofiana, Ana (2016). “Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan KEPMEN BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Non Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015”. *Tesis*. Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- Swaty Mody dan Bharti V Pathak (2014). “A Study on Value Relevance of Accounting”. *The International Journal Of Business & Management* (ISSN 2321 – 8916)
- Tamumu, Sonia Cindy. Farlane Rumokoy (2015). “Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham, Studi Kasus di BEI dalam LQ-45, 2011-2014”. ISSN 2303-1174.
- Wahyuni, Ida. Said Djamaludin (2016). “Pengaruh kinerja Keuangan terhadap Capital Gain Pada Industri Properti BEI Periode 2008-2013”. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis : Volume 2, Nomor 1*.
- Wira Desmond (2014). *Analisis Fundamental Saham*. Edisi kedua. Exceed. Jakarta.
- Widoatmojo, Sawiji.(2015). *Pengetahuan Pasar modal untuk Konteks Indonesia*. Elex Media Komputinda. Jakarta.
- Winarno, Wing Wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Yudiartini, Dewa Ayu Sri, Ida Bagus Dharmadiaksa (2016). “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.